

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah reputasi *underwriter*, umur perusahaan dan *retained earnings* terkait pengaruhnya terhadap *underpricing*. Dengan menggunakan data perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka. Data penelitian yang telah diperoleh akan diolah, diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan *software* SPSS, kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

#### **C. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kontrol (*control variabel*). Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *underpricing*. *Underpricing* terjadi ketika harga saham di pasar perdana (IPO) lebih rendah dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder pada hari pertama. Mengacu pada penelitian Martani *et al* (2012) dan Arman (2012) *Underpricing* dirumuskan sebagai berikut:

$$IR = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

IR = *initial return* saham perusahaan

P<sub>1</sub> = harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder

P<sub>0</sub> = harga penawaran saham perdana

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu:

### a. Reputasi *Underwriter*

Reputasi *underwriter* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Reputasi *underwriter* ditentukan dengan menggunakan skala 1 untuk *underwriter* yang memiliki reputasi baik dan skala 0 untuk *underwriter* yang reputasinya tidak baik. Dalam penelitian ini *underwriter* yang termasuk dalam *top 5 total trading value underwriter*

yang terdapat di *IDX fact book* merupakan *underwriter* yang bereputasi baik, sedangkan *underwriter* yang tidak termasuk dalam *top 5 total trading value underwriter* yang terdapat di *IDX fact book* merupakan *underwriter* yang bereputasi tidak baik. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Putra dan Sudjarni (2017).

#### **b. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan (*firm age*) adalah lama perusahaan beroperasi, dihitung mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai perusahaan melakukan IPO. Umur perusahaan ini dihitung berdasarkan skala tahunan. Mengacu pada penelitian Triani dan Nikmah (2006) dan Valantina *et al* (2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$Age = Tahun\ IPO - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$$

#### **c. Retained Earnings**

*Retained earnings* atau laba ditahan adalah sebagian atau keseluruhan laba yang didapatkan perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Nilai *retained earnings* dapat diketahui dari laporan keuangan setiap perusahaan. *Retained earnings* dirumuskan sebagai berikut:

$$RE = \ln(Sales - COGS - Operation\ Expense - Interest - Tax - Dividen)$$

### **3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)**

Variabel kontrol (*control variable*) adalah variabel yang berfungsi untuk membatasi atau mengendalikan pengaruh faktor-faktor luar yang

tidak diteliti. Sehingga dengan adanya variabel kontrol, pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel kontrol tetap konstan dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel kontrol, yaitu:

**a. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan nilai yang menentukan sebuah perusahaan termasuk kedalam perusahaan skala besar atau kecil, yang ditunjukkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Mengacu pada penelitian Martani *et al* (2012) dan Khan dan Chowdury (2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = \ln(Total\ Asset)$$

**b. Financial Leverage**

*Financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan *equity* yang dimilikinya. Dalam penelitian ini *financial leverage* diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), mengacu pada penelitian Kriswanto (2016) dan Artini (2018) sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity}$$

**Tabel III.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Underpricing</i>	Merupakan fenomena yang terjadi ketika harga saham di pasar perdana (IPO) lebih rendah dibandingkan dengan	$IR = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$

	harga saham di pasar sekunder pada hari pertama.	
Reputasi <i>Underwriter</i>	Menggunakan variabel dummy yang berarti mendapat skala 1 untuk <i>underwriter</i> yang memiliki reputasi baik dan skala 0 untuk <i>underwriter</i> yang reputasinya tidak baik. Ranking ditentukan berdasarkan <i>total trading value underwriter</i> yang terdapat di <i>IDX fact book</i> .	a) Mendapatkan skala 1 untuk <i>underwriter</i> yang termasuk dalam <i>top 5 total trading value underwriter</i> yang terdapat di <i>IDX fact book</i> . b) Mendapatkan skala 0 untuk <i>underwriter</i> yang tidak termasuk dalam <i>top 5 total trading value underwriter</i> yang terdapat di <i>IDX fact book</i> .
Umur Perusahaan	Merupakan lamanya perusahaan beroperasi, dihitung mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai perusahaan melakukan IPO yang dihitung berdasarkan skala tahunan.	$Age = Tahun\ IPO - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$
<i>Retained Earnings</i>	Merupakan sebagian atau keseluruhan laba yang didapatkan perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.	$RE = \ln(Sales - COGS - Operation\ Expenses - Interest - Tax - Dividen)$
Ukuran Perusahaan	Merupakan nilai yang menentukan sebuah perusahaan termasuk kedalam perusahaan skala besar atau kecil, yang ditunjukkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.	$Firm\ Size = \ln(Total\ Asset)$
<i>Financial leverage</i>	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan <i>equity</i> yang dimilikinya. <i>Financial leverage</i> dalam penelitian ini diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity}$

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data Sekunder**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IDX fact book*, laporan keuangan perusahaan dan prospektus perusahaan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam jangka waktu penelitian selama 3 tahun dari tahun 2016-2018. Setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, kemudian data tersebut diolah agar sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

### **2. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan informasi lain yang dapat dijadikan acuan, serta dapat menunjang penelitian ini. Penelitian kepustakaan diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini yaitu reputasi *underwriter*, umur perusahaan dan *retained earnings* terhadap *underpricing* dengan ukuran perusahaan dan *financial leverage* sebagai variabel kontrol.

## **E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Kountur (2004) populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara, sebagai bahan penelitian yang dapat mewakili populasinya (Kountur, 2004). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2016-2018.
- b. Perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO di BEI periode 2016-2018.
- c. Perusahaan yang memiliki informasi atau ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel III.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahan
Perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2016-2018	105
Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i> pada saat IPO di BEI periode 2016-2018	(8)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi atau ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini	(0)
<b>Total Sampel yang Digunakan</b>	<b>97</b>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari periode pengamatan penelitian yang dilakukan dari tahun 2016-2018, diperoleh sebanyak 105 sampel perusahaan yang melakukan IPO. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, 8 sampel dikeluarkan karena mengalami *overpricing*. Dari 97 perusahaan yang masih tersisa (105 perusahaan – 8 perusahaan), semuanya memiliki data yang

lengkap. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 perusahaan.

## **F. Metode Analisis**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (dalam Fransiska, 2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari *alpha* ( $\alpha=0,05$ ) atau *sig.*  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi diantara beberapa atau semua variabel bebas (Gujarati dalam Kardi, 2014). Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Deteksi adanya multikolinearitas adalah:

- 1) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak ada multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF > 10$ , maka ada multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prosedur pengujian adalah:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) >  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) <  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ) maka terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross sectional*). Prosedur pengujian adalah (Winarno dalam Hikayat, 2017):

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) <  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ) maka ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) >  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ) maka tidak ada autokorelasi.

## 3. Analisis Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan bagi penelitian yang memiliki variabel bebas lebih dari satu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Und = \beta_0 + \beta_1Udw + \beta_2Age + \beta_3RE + \beta_4Size + \beta_5DER + \varepsilon$$

Keterangan:

$Und$  = Underpricing

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien

*Udw* = *Underwriter*

*Age* = Umur Perusahaan

RE = *Retained Earnings*

*Size* = Ukuran Perusahaan

DER = Rasio Hutang

$\varepsilon$  = Standar error

#### 4. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent variable*) secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikatnya (*dependent variable*). Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$H_0$ : variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a$ : variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan sig. sebagai berikut:

a. Jika sig.  $< \alpha = 5\%$  (0,05), maka  $H_a$  diterima.

b. Jika sig.  $> \alpha = 5\%$  (0,05), maka  $H_a$  ditolak.

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar diantara nilai satu dan nol. Jika nilai koefisien

determinasi semakin mendekati nol mengartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Tetapi jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu mengartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali dalam Fransiska, 2018).